

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilaksanakan semua rencana tindakan mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dan berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas mengenai pembelajaran IPA dengan konsep Sumber Daya Alam melalui pendekatan keterampilan proses untuk meningkatkan keterampilan sains siswa sekolah dasar di SDN 1 Kayuambon kabupaten Bandung Barat diperoleh kesimpulan dari peneliti yang dilakukan diantaranya:

- 1) Dalam rancangan pembelajaran IPA terlebih dahulu guru menyiapkan RPP, bahan ajar LKS, tujuan pembelajaran dan evaluasi. Dan perencanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses meliputi ; keterampilan mengamati, menggolongkan, menafsirkan, meramalkan, merencanakan penelitian, mengkomunikasikan, mengajukan pertanyaan, dan menerapkan konsep.
- 2) Keterampilan proses sains pada pembelajaran IPA setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses menunjukan adanya peningkatan keterampilan proses sains, mulai dari mengamati / observasi, menggolongkan, menyusun laporan, mengkomunikasikan, mengajukan pertanyaan, melaporkan hasil diskusi, sudah mulai Nampak meskipun belum secara maksimal karena yang dipelajari secara tidak langsung ditemukan sendiri

oleh siswa berarti keterampilan proses terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV pada pelajaran sains dengan konsep Sumber Daya Alam. Dalam pembelajaran sains dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, sebaiknya guru bertindak sebagai fasilitator dan berprinsip pada bagaimana siswa belajar dan bukan pada apa yang harus dipelajari siswa. Untuk itu sebaiknya guru tidak memberikan konsep pada siswa, tetapi berusaha untuk membimbing dan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan siswa dapat menemukan fakta ataupun konsep-konsep baru

- 3) Pendekatan keterampilan proses secara signifikan menunjukkan dapat meningkatkan keterampilan sains siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Kayuambon pada mata pelajaran IPA. Selain itu hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan. Ini terbukti dari hasil evaluasi nilai rata-rata post tes siklus I sebesar 34, 87% dan siklus II sebesar 90,02 % . jadi jelas bahwa pendekatan keterampilan proses adalah salah satu pendekatan yang sangat baik digunakan pada proses pembelajaran sains/ pengetahuan alam khususnya dan dapat diterapkan pada mata pelajaran dan jenjang kelas lain.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kajian teoritis dan hasil penelitian, maka ada beberapa saran bagi pihak yang mengharapkan peningkatan kualitas pembelajaran diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan guru dapat menjadi pijakan bagi kepala sekolah dalam menilai guru-gurunya, agar penilaian terhadap guru bukan hanya nilai kedekatan dengan kepala sekolah tetapi berdasarkan profesionalisme keguruan.

2. Bagi Guru

Guru merupakan tauladan bagi anak didiknya. Jadi seorang guru memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya baik dalam tutur kata, tingkah laku dan cara berpakaian. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses hendaknya guru memperhatikan kurikulum, kondisi siswa, kondisi guru, dan sebagainya. Agar pelaksanaan penelitian tidak terburu-buru karena materi/ pokok bahasan sudah mau habis.

3. Bagi Peneliti

Sebaiknya peneliti melakukan kembali penelitian di kelas lain atau di kelas yang sama dengan konsep yang berbeda tetapi pendekatan yang dipakai tetap menggunakan pendekatan keterampilan proses, sehingga memperoleh perbandingan hasil penelitian.

